



# ANJ

# BULETIN INVESTOR

Bloomberg: ANJT: IJ

31 OKTOBER 2024



Foto: Corporate Communications

## KINERJA OPERASIONAL 9M2024

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” atau “Perseroan”) mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 (“9M2024”).

Pada periode 9M2024, Perseroan mencatatkan capaian produksi sebesar 577.567 metrik ton (mt) Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan inti kami. Capaian ini tercatat turun sebesar 11,8% dibandingkan volume produksi pada periode yang sama tahun lalu sebesar 654.997 mt, yang merefleksikan berbagai tantangan yang kami hadapi di tahun ini. Produksi TBS yang rendah ini berdampak pada penurunan produktivitas TBS per hektare (ha) area menghasilkan dari 15,1 mt per ha pada 9M2023 menjadi 13,6 mt per ha pada 9M2024. Meskipun terjadi penurunan produksi sepanjang tahun ini, Perseroan mengalami peningkatan produksi TBS secara kuartalan (Q-o-Q), dengan memproduksi 206.915 mt TBS pada kuartal ketiga 2024 (Q3 2024), yang mewakili peningkatan sebesar 4,8% dari 197.425 mt pada kuartal sebelumnya.

Perkebunan kami di Sumatera Utara I mencatatkan peningkatan volume produksi TBS sebesar 7,5% menjadi 105.263 mt pada 9M2024 dibandingkan 97.912 mt pada 9M2023, meskipun sedang dilakukan

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	9M2024	9M2023	Selisih	Q3 2024	Q2 2024	Selisih
<b>Produksi TBS (mt)</b>						
TBS Milik Sendiri	577.567	654.997	(11,8%)	206.915	197.425	4,8%
Pulau Belitung	137.094	185.698	(26,2%)	41.506	40.318	2,9%
Sumatera Utara I	105.263	97.912	7,5%	44.484	33.742	31,8%
Sumatera Utara II	116.103	123.716	(6,2%)	40.615	40.347	0,7%
Kalimantan Barat	142.848	149.093	(4,2%)	56.499	48.773	15,8%
Papua Barat Daya	70.663	91.228	(22,5%)	21.434	32.528	(34,1%)
Sumatera Selatan	5.596	7.350	(23,9%)	2.377	1.717	38,4%
<b>Pembelian TBS Pihak Ketiga</b>	<b>361.424</b>	<b>380.133</b>	<b>(4,9%)</b>	<b>122.347</b>	<b>137.575</b>	<b>(11,1%)</b>
<b>Jumlah TBS yang diproses</b>	<b>933.395</b>	<b>1.027.780</b>	<b>(9,2%)</b>	<b>326.885</b>	<b>333.283</b>	<b>(1,9%)</b>
<b>Produktivitas TBS (mt/ha)</b>						
Rata - Rata	13,6	15,1	(9,5%)	4,9	4,6	6,1%
Pulau Belitung	12,3	15,5	(20,7%)	3,7	3,5	5,5%
Sumatera Utara I	16,7	14,7	14,1%	7,1	5,2	36,6%
Sumatera Utara II	15,0	16,0	(6,0%)	5,2	5,2	0,8%
Kalimantan Barat	15,8	16,7	(5,5%)	6,2	5,4	15,8%
Papua Barat Daya	9,5	12,3	(22,5%)	2,9	4,4	(34,1%)
Sumatera Selatan	7,7	10,2	(23,8%)	3,3	2,4	38,4%
<b>Produksi CPO (mt)</b>						
<b>Jumlah Produksi</b>	<b>185.641</b>	<b>212.221</b>	<b>(12,5%)</b>	<b>63.890</b>	<b>65.150</b>	<b>(1,9%)</b>
Pulau Belitung	39.831	61.075	(34,8%)	11.840	11.924	(0,7%)
Sumatera Utara I	45.357	39.511	14,8%	16.799	15.993	5,0%
Sumatera Utara II	36.436	39.201	(7,1%)	13.007	12.782	1,8%
Kalimantan Barat	47.102	49.579	(5,0%)	17.302	16.541	4,6%
Papua Barat Daya	16.915	22.855	(26,0%)	4.942	7.910	(37,5%)
<b>Produksi Kernel (mt)</b>	<b>36.428</b>	<b>38.929</b>	<b>(6,4%)</b>	<b>12.722</b>	<b>12.252</b>	<b>3,8%</b>
<b>Produksi PKO (mt)</b>	<b>915</b>	<b>1.084</b>	<b>(15,6%)</b>	<b>321</b>	<b>444</b>	<b>(27,7%)</b>
<b>Penjualan (mt)</b>						
<b>Penjualan CPO</b>	<b>182.944</b>	<b>212.816</b>	<b>(14,0%)</b>	<b>60.763</b>	<b>66.325</b>	<b>(8,4%)</b>
<b>Penjualan PK</b>	<b>36.760</b>	<b>39.186</b>	<b>(6,2%)</b>	<b>13.273</b>	<b>12.351</b>	<b>7,5%</b>
<b>Penjualan PKO</b>	<b>650</b>	<b>1.049</b>	<b>(38,1%)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>N/A</b>
<b>Produktivitas</b>						
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	19,9%	20,7%	(3,6%)	19,5%	19,5%	0,0%
Rata-rata Harga Jual CPO - USD	787	741	6,2%	821	781	5,2%
Rata-rata Harga Jual PK - USD	463	364	27,1%	538	455	18,2%
Rata-rata Harga Jual PKO - USD	749	741	1,1%	-	-	N/A

### PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

### INFORMASI SAHAM

# saham	3.354,2 mn
# free float	3.354,2 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1.200
Tertinggi	Rp 770
Terendah	Rp 625
Penutupan	Rp 710

### STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 30 September 2024)	%
PT Austindo Kencana Jaya	40,85
PT Memimpin Dengan Nurani	40,85
George Santosa Tahija	4,74
Sjaton George Tahija	4,74
Yayasan Tahija	0,00
Publik	8,83

### HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.  
Menara SMBC Lantai 40 Floor  
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788  
E: investor.relationships@anj-group.com  
www.anj-group.com

penanaman kembali (*replanting*) di kebun ini. Perkebunan ini menunjukkan kinerja kuartalan yang luar biasa dengan peningkatan produksi sebesar 31,8% Q-o-Q pada Q3 2024. Selain itu, perkebunan Kalimantan Barat memproduksi 56.499 mt TBS pada Q3 2024, meningkat 15,8% dari capaian Q2 2024 sebesar 48.773 mt. Capaian ini memperkecil ketertinggalan produksi untuk periode sembilan bulan dari 149.093 mt pada 9M2023 menjadi 142.848 mt pada 9M2024.

Pada Q3 2024, perkebunan Pulau Belitung juga mencatatkan kinerja kuartalan yang positif, dengan capaian volume produksi yang meningkat sebesar 2,9% menjadi 41.506 mt dari 40.318 mt pada kuartal sebelumnya. Hal yang sama juga dialami perkebunan kami yang masih dalam tahap pengembangan di Sumatera Selatan, yang memproduksi 2.377 mt TBS pada Q3 2024, meningkat 38,4% dibandingkan 1.717 mt pada Q2 2024. Peningkatan ini merupakan suatu kemajuan yang menggembirakan mengingat perkebunan-perkebunan tersebut mencatat pertumbuhan negatif pada dua kuartal sebelumnya. Kami memperkirakan peningkatan produksi pada kuartal terakhir tahun 2024.

Perkebunan Sumatera Utara II memberikan kontribusi produksi TBS sebesar 40.615 mt pada Q3 2024, sedikit lebih tinggi dibandingkan capaian Q2 2024 sebesar 40.347 mt. Namun, total produksi TBS dari perkebunan ini turun sebesar 6,2% menjadi 116.103 pada 9M2024 dibandingkan 123.716 mt pada 9M2023, disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan banjir yang mengganggu pengangkutan TBS ke pabrik. Selain itu, perkebunan Papua Barat Daya yang juga menghadapi tantangan curah hujan tinggi serta penyakit tanaman, memproduksi sebesar 70.663 mt TBS pada 9M2024, 22,5% dibawah capaian 9M2023.

Sepanjang periode 9M2024, kami memproses sebesar 933.395 mt TBS di pabrik-pabrik kelapa sawit kami untuk memproduksi sebesar 185.641 Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil* atau CPO), angka produksi ini turun sebesar 12,5% dibandingkan produksi pada 9M2023. Tingkat ekstraksi gabungan untuk TBS inti dan eksternal pada 9M2024 sebesar 19,9%, 3,6% lebih rendah dibandingkan 20,7% pada periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, produksi Inti Sawit (*Palm Kernel* atau PK) turun sebesar 6,4% menjadi 36.428 mt pada 9M2024 dibandingkan 38.929 mt di 9M2023. Kami juga mencatatkan penurunan produksi Minyak Inti Sawit (*Palm Kernel Oil* atau PKO) pada 9M2024 menjadi 915 mt dibandingkan capaian produksi sebesar 1.084 mt pada periode yang sama tahun lalu.

Perseroan melaporkan penurunan volume penjualan CPO sebesar 14,0% pada 9M2024 menjadi 182.944 mt, dibandingkan capaian 9M2023 sebesar 212.816 mt, seiring pelemahan volume produksi CPO. Selain itu, volume penjualan PK dan PKO juga turun masing-masing sebesar 6,2% dan 38,1% pada 9M2024. Meskipun terdapat pelemahan volume penjualan, kami mencatatkan kenaikan harga jual rata-rata (HJR) CPO pada 9M2024 sebesar USD 787/mt, lebih tinggi 6,2% dibandingkan HJR pada periode yang sama tahun lalu sebesar USD 741/mt. Sementara itu, HJR PK meningkat 27,1% secara *year-over-year* (Y-o-Y) menjadi USD 463/mt dan HJR PKO sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun lalu menjadi USD 749/mt, naik 1,1% Y-o-Y.

## KINERJA KEUANGAN

### Hasil Kinerja Keuangan Kami

Tabel 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	9M2024		9M2023 <sup>(1)</sup>		Selisih
	USD Ribuan	Rp. Jutaan <sup>(1)</sup>	USD Ribuan	Rp. Jutaan <sup>(1)</sup>	
Pendapatan	168.417	2.672.943	177.518	2.684.244	(5,1%)
Beban pokok pendapatan	(141.882)	(2.251.817)	(154.068)	(2.329.662)	(7,9%)
<b>Laba bruto</b>	<b>26.534</b>	<b>421.126</b>	<b>23.450</b>	<b>354.583</b>	<b>13,2%</b>
Beban usaha, bersih	(10.292)	(163.347)	(9.236)	(139.658)	11,4%
<b>Laba usaha</b>	<b>16.242</b>	<b>257.779</b>	<b>14.214</b>	<b>214.924</b>	<b>14,3%</b>
Pendapatan keuangan	286	4.535	211	3.187	35,6%
Beban keuangan	(7.727)	(122.639)	(7.431)	(112.366)	4,0%
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>8.801</b>	<b>139.675</b>	<b>6.993</b>	<b>105.745</b>	<b>25,8%</b>
Beban pajak	(7.759)	(123.149)	(6.913)	(104.531)	12,2%
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>1.041</b>	<b>16.525</b>	<b>80</b>	<b>1.213</b>	<b>1.197,5%</b>
Penghasilan komprehensif lain	2.832	44.944	2.923	44.204	(3,1%)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>3.873</b>	<b>61.470</b>	<b>3.004</b>	<b>45.417</b>	<b>28,9%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>39.374</b>	<b>624.901</b>	<b>36.781</b>	<b>556.166</b>	<b>7,0%</b>
<b>EBITDA marjin (%)</b>	<b>23,4%</b>	<b>23,4%</b>	<b>20,7%</b>	<b>20,7%</b>	<b>12,3%</b>

1) disajikan kembali karena perubahan penyajian penjualan cangkang dan sertifikat RSP0 dari pendapatan lain-lain menjadi bagian dari pendapatan.

2) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 15.871 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 9M2024 dan sebesar Rp 15.121 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 9M2023.





### Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar USD 168,4 juta pada 9M2024, mengalami penurunan sebesar 5,1% dibandingkan dengan capaian pendapatan 9M2023, yang terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen kelapa sawit. Pada 9M2024, 97,3% dari pendapatan konsolidasi kami berasal dari penjualan produk-produk kelapa sawit, sementara 2,7% sisanya berasal dari pendapatan konsesi jasa dan penjualan edamame serta pati sagu. Namun, secara Q-o-Q, total pendapatan kami sedikit meningkat sebesar 1,2% menjadi USD 60,1 juta pada Q3 2024 dari USD 59,4 juta pada kuartal sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh HJR yang lebih tinggi untuk produk kelapa sawit pada Q3 2024.

Bisnis edamame kami mencatatkan kinerja yang luar biasa pada 9M2024, yang ditandai dengan capaian pendapatan sebesar USD 3,3 juta, meningkat signifikan 137,3% dari USD 1,4 juta pada 9M2023, didorong oleh peningkatan volume penjualan dan HJR yang lebih tinggi dari produk-produk edamame. Selain itu, segmen sagu kami memberikan kontribusi sebesar USD 920,7 ribu terhadap total pendapatan kami pada 9M2024, meningkat 47,6% dari USD 623,9 ribu pada 9M2023 terutama karena peningkatan volume penjualan.

Sebaliknya, segmen energi terbarukan kami menghasilkan pendapatan sebesar USD 316,9 ribu pada 9M2024, lebih rendah dari USD 436,0 ribu yang dicapai pada 9M2023 karena kegiatan pemeliharaan pada Q2 2024 dan berkurangnya ketersediaan bahan baku, khususnya Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (Palm Oil Mill Effluent atau POME) yang lebih rendah di perkebunan Pulau Belitung.

### (Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 10,3 juta, meningkat 11,4% dari USD 9,2 juta pada 9M2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan sebesar USD 322,3 ribu pada beban umum dan administrasi dari USD 3,4 juta pada 9M2023 dan kerugian selisih kurs sebesar USD 130,1 ribu dibandingkan dengan keuntungan sebesar USD 151,4 ribu pada 9M2023 akibat penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Beban keuangan kami, yang merupakan beban bunga atas pinjaman, meningkat sebesar 4,0% menjadi USD 7,7 juta pada 9M2024 dibandingkan dengan beban bunga sebesar USD 7,4 juta pada 9M2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pinjaman bank pada 9M2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

### Laba Bersih

Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar USD 1,0 juta pada 9M2024, peningkatan yang signifikan sebesar 1.197,5% dibandingkan laba bersih sebesar USD 0,1 juta pada periode yang sama tahun lalu, yang terutama disebabkan oleh harga CPO yang lebih tinggi dan penurunan biaya untuk pemeliharaan jalan dan pupuk untuk tanaman menghasilkan, diimbangi oleh volume penjualan CPO, PK dan PKO yang lebih rendah. Dengan demikian, rasio margin laba bersih (net profit margin atau NPM) kami melonjak sebesar 1.267,6% Y-o-Y pada 9M2024.

Secara kuartalan, kami membukukan laba bersih sebesar USD 5,7 juta pada Q3 2024, peningkatan yang luar biasa dibandingkan rugi bersih sebesar USD 0,9 juta pada Q2

2024, terutama disebabkan oleh HJR yang lebih tinggi untuk produk-produk kelapa sawit pada Q3 2024.

Perseroan juga membukukan EBITDA sebesar USD 18,7 juta pada Q3 2024, meningkat 53,1% dari USD 12,2 juta pada kuartal sebelumnya. Hal ini menjadikan EBITDA 9M2024 meningkat sebesar 7,0% menjadi USD 39,4 juta, dibandingkan EBITDA pada periode yang sama tahun lalu sebesar USD 36,8 juta. Sehingga, margin EBITDA kami juga meningkat dari 20,7% pada 9M2023 menjadi 23,4% pada 9M2024.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif

Penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dari Rp 15.416 pada akhir Desember 2023 menjadi Rp 15.138 pada akhir September 2024 telah menurunkan nilai aset dari beberapa entitas anak Perseroan (yang melakukan pembukuan dalam Rupiah) sebesar USD 2,8 juta ketika laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar, dibandingkan keuntungan bersih sebesar USD 2,9 juta pada 9M2023. Sehingga Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif sebesar USD 3,9 juta pada 9M2024 dibandingkan dengan laba komprehensif sebesar USD 3,0 juta pada 9M2023.

### Posisi Aset dan Liabilitas

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 September 2024		31 Desember 2023		Selisih
	USD Ribuan	Rp. Jutaan <sup>(1)</sup>	USD Ribuan	Rp. Jutaan <sup>(1)</sup>	
Aset lancar	64.446	975.579	54.978	847.545	17,2%
Aset tidak lancar	562.476	8.514.754	559.094	8.618.993	0,6%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>626.921</b>	<b>9.490.333</b>	<b>614.072</b>	<b>9.466.538</b>	<b>2,1%</b>
Liabilitas lancar	58.272	882.120	52.762	813.374	10,4%
Liabilitas tidak lancar	139.451	2.111.002	135.985	2.096.343	2,5%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>197.722</b>	<b>2.993.122</b>	<b>188.747</b>	<b>2.909.717</b>	<b>4,8%</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	428.181	6.481.810	423.896	6.534.785	1,0%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>429.199</b>	<b>6.497.211</b>	<b>425.326</b>	<b>6.556.821</b>	<b>0,9%</b>

(1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 September 2024 sebesar Rp 15.138 terhadap dolar Amerika dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 15.416 terhadap 1 dolar Amerika.

Total aset Perseroan naik menjadi USD 626,9 juta pada 30 September 2024 dari USD 614,1 juta pada 31 Desember 2023. Aset lancar meningkat sebesar 17,2% menjadi USD 64,4 juta per 30 September 2024 dari USD 55,0 juta pada 31 Desember 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas serta aset biologis. Sementara itu, aset tidak lancar naik tipis sebesar 0,6% menjadi USD 562,5 juta dari USD 559,1 juta pada 31 Desember 2023.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar 4,8% dari USD 188,7 juta pada akhir tahun 2023 menjadi USD 197,7 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang. Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 30 September 2024 masing-masing sebesar 0,37 dan 0,25.

### Fasilitas Pembiayaan

Pada 30 September 2024, Perseroan dan entitas anaknya secara kolektif memiliki jumlah fasilitas pinjaman bank yang setara dengan USD 212,0 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah USD 72,7 juta dan fasilitas pinjaman jangka panjang sejumlah USD 139,3 juta.

Saldo pinjaman bank Perseroan pada akhir September 2024 adalah senilai USD 158,5 juta, meningkat sebesar USD 7,3 juta dari USD 151,2 juta pada akhir Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman bank jangka panjang sebesar USD 11,0 juta, dikurangi dengan pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar USD 4,9 juta dan keuntungan kurs atas pinjaman bank sebesar USD 1,2 juta pada 9M2024.

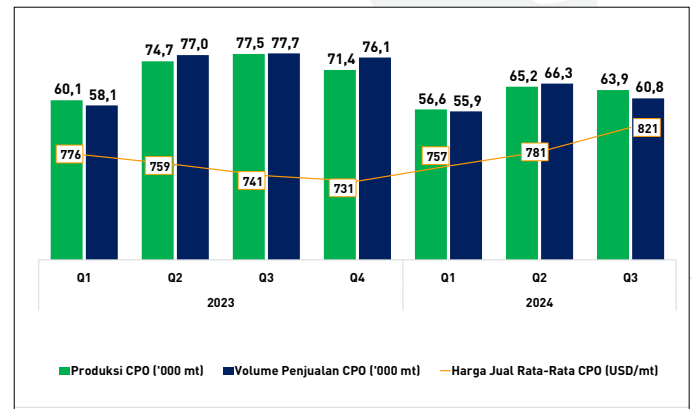
## INFORMASI LAINNYA

Perseroan terus mempertahankan komitmen penuh terhadap program keberlanjutan dan pengungkapan di seluruh operasinya dan dengan bangga menerima berbagai pengakuan-pengakuan di bawah ini:

- “Juara 1 dalam Annual Report Award (ARA) 2023”** kategori Perusahaan Go-Public Non Keuangan yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Bursa Efek Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penghargaan ini menempatkan kami sebagai pemimpin dalam tata kelola perusahaan yang baik dan upaya kami untuk memastikan nilai-nilai keberlanjutan dalam bisnis kami serta integrasi aspek sosial dan lingkungan di seluruh area operasional kami.
- “The Steward Leadership 25 (SL25)”**, yang diselenggarakan oleh Stewardship Asia Centre, INSEAD Hoffman Global Institute for Business and Society, WTW dan The Straits Times, menganugerahkan penghargaan terhadap 25 proyek unggulan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perlindungan dan peningkatan kualitas alam maupun masyarakat di Asia dan Pasifik. Penghargaan ini diberikan atas pengembangan proyek Koperasi Simpan kami di Papua Barat Daya, yang telah membangun komunitas mandiri dengan menyediakan akses layanan keuangan di daerah terpencil di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat Daya.
- “Sustainability Awards 2024”**, yang diselenggarakan oleh Reuters, menominasikan program PENDAKI (Peduli Keanekaragaman Hayati) kami sebagai finalis dalam kategori *Biodiversity Champion Award*. Penghargaan ini melakukan penilaian terhadap perusahaan-perusahaan di seluruh dunia dan memberikan pengakuan kepada kami sebagai salah satu perusahaan terkemuka yang menempatkan planet dan alam sebagai inti dari strategi bisnis kami.

### Kinerja Utama (Kuartalan)

Grafik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal



Grafik 2: Pertumbuhan Laba Bersih dan EBITDA

